

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukannya analisa, maka dapat diambil suatu kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

5.1 Kesimpulan

1. Hasil yang ingin dicapai dari adanya sistem pemeliharaan asset jaringan tegangan menengah ini adalah adanya pemeliharaan secara rutin yang terpantau secara komputerisasi tanpa menunggu adanya laporan gangguan masuk terlebih dahulu.
2. Aplikasi ini dapat menampilkan letak geografis dari asset-asset tersebut beserta status perawatannya yang ditandai dengan warna tertentu di peta. Penandaan warna status ini berdasarkan atas waktu jatuh tempo pemeliharaan dibandingkan dengan waktu sekarang.
3. Sedangkan untuk output dari aplikasi ini dapat dilihat dengan dua cara, yang pertama berupa keluaran pada peta yang berupa titik-titik dan garis yang merepresentasikan objek-objek yang ada di level jaringan tegangan menengah. Sedangkan yang kedua, output dapat ditampilkan melalui form-form yang ada di aplikasi dengan menggunakan datagrid seperti surat tugas misalnya yang hasil cetaknya kemudian bisa dijadikan laporan kerja.
4. Untuk pengolahan data spasial dan penyajian sistem informasi geografisnya, penulis menggunakan software Arcview 3.2, sedangkan

perancangan interface sistem dan koneksi dengan database penulis menggunakan MS Visual Basic 6.0. Pengolahan databasenya dipilih Oracle, mengingat PLN sudah memiliki lisensi untuk penggunaan database ini.

5. Kelemahan dari aplikasi pemeliharaan asset ini adalah data belum terintegrasi dengan data inventori, sehingga diharapkan untuk penulisan-penulisan selanjutnya bisa lebih mendalam ke bagian ini.

5.2 Saran

Aplikasi pemeliharaan asset atau disingkat dengan CMMS yang dibuat oleh penulis masih banyak kekurangan. Saran-saran yang ingin disampaikan penulis untuk pengembangan lebih lanjut, antara lain:

1. Usaha pemeliharaan asset menuju ke arah komputerisasi sebaiknya segera dilakukan secara bertahap, dimulai dari pencatatan pemeliharaan rutin berbasis komputer.
2. Laporan pemeliharaan sebaiknya diposisikan sebagaimana mestinya, guna bahan pertimbangan dalam kerangka kerja evaluasi perbaikan keandalan sistem distribusi, perawatan jaringan distribusi maupun perkembangan desain sistem distribusi.
3. Perlu adanya integrasi sistem antara sistem informasi geografis (GIS), inventori, dan kepegawaian (khususnya bagian teknik), sehingga penanganan pemeliharaan asset bisa segera dilakukan sebelum batas temponya.